

[Covid-19] Permohonan kepada seluruh penduduk Prefektur Kochi

Status Pengendalian Corona : **Kewaspadaan [Oranye]** 14 Januari 2022

Permohonan (14 Januari – 31 Januari 2022)

oKepada seluruh penduduk Prefektur Kochi

- (1) **Pakai masker, patuhi 3 H (Hindari kerumunan, Hindari berkumpul di tempat yang kurang sirkulasi udara, Hindari berbicara langsung dalam jarak dekat), dan patuhi aturan dasar protokol Kesehatan pencegahan corona.**
- (2) Bagi yang melakukan olahraga dalam ruangan maupun saat berganti pakaian, jangan lupa untuk disinfektan tangan, dan sesering mungkin membuka jendela untuk sirkulasi udara.
- (3) Mari mengunggah aplikasi konfirmasi kontak [COCOA]
- (4) Dilarang melakukan diskriminasi bagi pasien yang terjangkit virus corona maupun keluarganya, juga bagi orang yang bekerja di Rumah Sakit
- (5) **Di Prefektur Kochi, saat ini terkonfirmasi orang yang terjangkit virus corona varian omicron. Bagi yang tidak memiliki gejala ataupun yang merasa khawatir, Pemerintah prefektur menyediakan fasilitas pemeriksaan PCR secara gratis. Namun bagi yang memiliki gejala, diharapkan berkonsultasi dengan Institusi Medis yang bekerja sama dalam hal pemeriksaan. (biaya pemeriksaan gratis).**

oKepada seluruh pelaku usaha

- (1) Harap mematuhi Panduan Pencegahan Corona (terutama bagi pegawai anda agar tetap memakai masker).
- (2) Khususnya bagi Restoran yang menyediakan minuman keras dan para pengelola Fasilitas Olahraga, harap mematuhi Panduan Pencegahan Corona.
- (3) Diharapkan sedapat mungkin mempromosikan upaya – upaya seperti Telework maupun Jam kerja bergantian (shifting).

1 Acara Makan Bersama

(1) Dimohon agar sedapat mungkin mengurangi jumlah orang , dan sedapat mungkin mengurasi durasi waktu.

- (2) Saat berbicara , sedapat mungkin memakai masker, sehingga bisa bersama – sama melakukan pencegahan infeksi.
- (3) Khususnya saat bersulang minum bir (mari minum: kanpai) dan berbicara dengan suara keras, lalu harap tidak berkaraoke tanpa menggunakan masker.
- (4) Pada acara makan bersama, sedapat mungkin dilakukan di restoran atau rumah makan yang mempromosikan Kochike Anshin (yang menerapkan protokol Kesehatan).

2 Berpergian keluar rumah Saat keluar rumah, diharapkan tetap menjaga protokol Kesehatan.

3 Berpergian ke Prefektur Lain

(1) Sedapat mungkin menahan diri untuk tidak berpergian ke daerah yang sedang diberlakukan Langkah Pencegahan Intensif Virus Corona (Manenboushitoujuutensochi, seperti Hiroshima Ken, Yamaguchi Ken, Okinawa Ken) atau ke daerah dengan tingkat penyebaran infeksi corona yang tinggi.

- (2) Saat berwisata, pilihlah tempat dengan jumlah orang terjangkit corona yang sedikit, dan pergilah dengan orang atau teman yang sering bertemu sebelumnya.
- (3) Baca dan patuhi aturan dan pesan Gubernur Prefektur setempat
- (4) Jika sulit untuk melakukan perihal di point 1 dan 2 sebelumnya, harap pikirkan kembali dengan baik - baik jika ingin berwisata.
- (5) Jangan pergi jika kondisi badan tidak sehat dan timbul demam.

4 Kegiatan, dsb Saat penyelenggaraan harap mematuhi Panduan Pencegahan Penyebaran Corona berdasarkan jenis kegiatan masing - masing

- (1) Jika jumlah peserta melebihi 5,000 orang atau lebih dari rasio 50 % kapasitas penyelenggaraan kegiatan, maka harus menyerahkan “ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” kepada Pemerintah Prefektur dalam waktu 2 minggu sebelum penyelenggaraan kegiatan.
“ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” yang dibuat dan dikonfirmasi oleh Pemerintah Prefektur maka Jumlah Maksimum Orang adalah sampai batas kapasitas dan rasio maksimum 100 % . ※ “kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras” adalah prasyarat.
- (2) (1) Selain dari Jumlah Maksimum Orang dalam kegiatan
 - Jumlah maksimum 5.000 orang atau dalam kapasitas 50%, dipilih mana yang lebih banyak.
 - kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras : rasio kapasitas 100% • kegiatan yang mengeluarkan suara keras (**note**): rasio kapasitas 50%※ Jumlah maksimum orang dengan Rasio Kapasitas tempat dipilih batas minimum. (Kedua persyaratan tersebut wajib untuk dipenuhi).

5 Fasilitas Umum Milik Prefektur tetap buka dengan menjalankan Panduan Pencegahan Penyebaran Corona berdasarkan jenis industri masing – masing.

(**note**) : Suara Keras diartikan sebagai “peserta dsb yang berbicara berulang kali dan terus menerus dengan suara lebih keras dari biasanya”, Hal itu berarti secara aktif tidak memberlakukan Tindakan pencegahan Corona maka ketentuan “ kegiatan yang mengeluarkan suara keras “ diberlakukan.

Pedoman yang menangani penyakit menular virus korona di prefektur Kochi

Tahap	Pengamatan infeksi (hijau)	Perhatian (kuning)	Kewaspadaan (oranye)	Kewaspadaan khusus (merah)	Keadaan darurat (ungu)	
Tingkat penghunian tempat tidur pengamanan maksimal (Asumsi jumlah orang yang baru terinfeksi dalam 7 hari terakhir)	<3 % [< 7 orang]	≥ 3 % [≥ 7 orang]	≥ 10% [≥ 35 orang]	≥ 25% [≥ 245 orang]	≥ 40% [≥ 420 orang]	
Level	Level 0 (Level Zero Orang Terinfeksi)	Level 1 (Level Menjaga)	Level 2 (Level Kewaspadaan)		Level 3 (Level Tindakan Ketat) Level 4 (Level Menghindarkan)	
				Status Pencegahan Penyebaran	Status Keadaan Darurat	
K e b i j a k a n	★ Hal - hal umum	<ul style="list-style-type: none"> •Etiket Batuk •Masker •Sirkulasi udara ruangan •Cuci Tangan •Disinfektan dengan alkohol •1~2m jaga jarak •Tidak berbicara di kendaraan umum •Pertemuan Online •TeleWork •Jangan berbicara dengan suara keras •Jangan menggunakan piring gelas yang sama dengan orang lain •Pakai masker saat sedang berbicara •Jangan ber karaoke tanpa menggunakan masker 				
	Aktivitas di Luar Rumah	Menghindari secara menyeluruh pedoman dari "3 H " (Hindari berkumpul di tempat dengan sirkulasi buruk, Hindari tempat dengan kerumunan orang banyak, Hindari berbicara dengan jarak terlalu dekat)		Tidak berpergian ke tempat dimana banyak orang dan berpotensi terinfeksi virus corona		
	Permohonan Libur / Tidak beroperasi	-	-	-	Pertimbangkan untuk libur atau mengurangi jam operasional	Dimohon untuk libur atau mengurangi jam operasional
K o r e s p o n d e n s i	Acara Makan Bersama	★ agar dipatuhi	Sedapat mungkin jumlah orang yang sedikit dan waktu yang tidak lama	(jika sudah divaksin / PCR Test, masih dilonggarkan lebih dari 4 orang atau 2 jam)	≤ 4 orang, ≤ 2 Jam	≤ 4 orang, ≤ 2 Jam (meski sudah divaksin / PCR Test wajib 4 orang dan 2 jam)
	Kegiatan (event), dll.	(Korespondensi berdasarkan kebijakan penanggulangan dasar nasional, pedoman menurut industri masing - masing)		Mempertimbangkan batas maksimum "Jumlah orang", "Rasio Kapasitas" (aturan lebih longgar jika sudah divaksin / PCR Test)	Jumlah orang", "Rasio Kapasitas" (aturan lebih ketat meski sudah divaksin / PCR Test)	Batas maksimum "Jumlah orang", "Rasio Kapasitas" (aturan lebih ketat meski sudah divaksin / PCR Test)
	Sekolah Milik Prefektur	Tergantung di daerahnya masing - masing, jika terdapat orang yang terinfeksi maka sekolah bisa diliburkan / ditutup sementara				
	Fasilitas Umum Milik Prefektur	Buka		Mempertimbangkan untuk	libur / tutup sementara	
	Berpergian ke prefektur lain	Tetap memperhatikan kondisi infeksi Corona di prefektur lain				